

ABSTRAK

Purnama, Yustinus Dedi. 2007. *Kesalahan Ejaan dalam Berita Utama Surat Kabar Harian Suara Merdeka Edisi Januari–Maret 2007*. Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini meneliti kesalahan ejaan dalam berita utama surat kabar harian *Suara Merdeka* Edisi Januari sampai Maret 2007. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kesalahan ejaan dan urutan jenis-jenis kesalahan ejaan berdasarkan banyaknya kesalahan dalam berita utama surat kabar harian *Suara Merdeka*. Sumber data penelitian adalah berita utama surat kabar harian *Suara Merdeka* Edisi Januari sampai Maret 2007 yang berjumlah 85.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Melalui metode deskriptif kualitatif peneliti melakukan analisis terhadap kesalahan yang terdapat pada data, kemudian mendeskripsikan hal yang ditemukan sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan ejaan yang terdapat dalam berita utama *Suara Merdeka* Edisi Januari sampai Maret sebanyak 1.709. Kesalahan itu menurut urutan banyaknya adalah: pemakaian tanda koma sebanyak 480, penulisan singkatan dan akronim sebanyak 471, penulisan angka dan lambang bilangan sebanyak 361, pemakaian huruf kapital sebanyak 100, , pemakaian huruf miring sebanyak 61, pemakaian tanda pisah sebanyak 51, pemenggalan kata sebanyak 50, pemakaian tanda titik sebanyak 43, pemakaian tanda hubung sebanyak 38, penulisan partikel sebanyak 13, penulisan gabungan kata sebanyak 9, penulisan kata turunan dan penulisan bentuk ulang sebanyak 5, pemakaian tanda petik dan penulisan kata depan *di*, *ke* dan *dari* sebanyak 4, penulisan unsur serapan dan penulisan kata dasar sebanyak 3, pemakaian tanda penyingkat sebanyak 2, dan pemakain tanda titik koma, tanda titik dua, tanda ellipsis, tanda kurung, tanda petik tunggal, tanda garis miring masing-masing sebanyak 1 kesalahan.

Dalam berita utama surat kabar harian *Suara Merdeka* tidak ditemukan kesalahan pemakaian huruf abjad, pemakaian huruf vokal, pemakaian huruf konsonan, pemakaian huruf diftong, pemakaian gabungan huruf konsonan penulisan kata ganti *-ku*, *-kau*, *-mu*, dan *-nya*, penulisan kata *si* dan *sang*, pemakaian tanda tanya, pemakaian tanda seru, dan pemakaian tanda kurung siku.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, disarankan agar (1) editor surat kabar harian *Suara Merdeka* lebih teliti dan cermat dalam menyunting naskah berita, (2) wartawan dan pihak yang menekuni bidang jurnalistik hendaknya tidak meninggalkan kaidah ejaan dalam pembuatan naskah, walaupun bahasa jurnalistik singkat, padat, dan jelas (3) bagi Prodi PBSID, diharapkan memberikan banyak latihan menulis dengan memperhatikan kaidah-kaidah pemakaian EYD agar mahasiswa semakin memahami dan terbiasa menggunakan EYD dengan benar.

ABSTRACT

Purnama, Yustinus Dedi, 2007. *The Misspelling in Headline Suara Merdeka Daily Newspaper Published in January–March 2007*. Thesis. Yogyakarta: Study Program of Local and Indonesian Literature and Language Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This research focuses on the misspelling in headlines of *Suara Merdeka* daily newspaper published in January up to March 2007. It aims at describing the misspelling and its various levels based on the number of mistakes in *Suara Merdeka* daily newspaper. *Suara Merdeka* daily newspaper published in January up to March 2007, which was counted up to 87, had been the data.

This research is categorized to be descriptive qualitative. The researcher conducted an analysis on the mistakes in data and then described the encountered findings based on the formulated problems.

The findings showed that the misspelling encountered in the headlines of *Suara Merdeka* daily newspaper published in January up to March 2007 is estimated to be 1.112. Those mistakes are classified to be 397 commas, 211 abbreviation and acronyms, 109 number end number device, 100 capital letters, 62 italic words, 50 syllabifications, 49 dashes, 42 full stops, 38 hyphen, 13 articles, 17 linking words, 5 derivative word and repetitions, 4 quotation marks and prepositions *di*, *ke*, *dan dari*, 3 borrowed terms and headword writing, 2 apostrophe, 1 for each semicolon, colon, ellipsis, brackets, single quotation mark, slash.

There were no mistakes in the writing of alphabetic, vocal letters, consonant letters, diphthongs, merger of consonants letter, personal pronouns of *-ku*, *-kau*, *-mu*, and *-nya*, *si* and *sang*, question marks, exclamation marks, square brackets in the headlines of *Suara Merdeka* daily newspaper.

Based on the findings above (1) the editor is suggested to be more accurate in editing news scripts, (2) the journalists are suggested not to disregard the existing rules in composing news script, in spite of being brief, concise, and comprehensible, (3) to PBSID programme, expected to give a lot of practice in writing by paying attention to the method of the usage of EYD so the students progressively comprehend and accustomed use the EYD truly.